



**ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN KREDIT MACET PADA BUMDES BERSAMA BAGUS
KECAMATAN PUJON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

MAULIDAH FARADINA

NPM: 21801082093



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DDAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2022

**ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN KREDIT MACET PADA BUMDES BERSAMA BAGUS
KECAMATAN PUJON**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan pengendalian, estimasi risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon. Penelitian ini dilakukan di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon, dengan menggunakan metode purposive sampling dan jumlah responden adalah 30 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji parsial (t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kredit macet, penilaian risiko tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kredit macet, aktivitas pengendalian berpengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan kredit macet, informasi dan komunikasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan kredit macet, aktivitas pemantauan berpengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan kredit macet.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kredit Macet, BUMDes Bersama

**ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN KREDIT MACET PADA BUMDES BERSAMA BAGUS
KECAMATAN PUJON**

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of the control environment, risk estimation, control activities, information and communication and monitoring activities on bad loans in BUMDes Bersama Bagus, Pujon District. This research was conducted in BUMDes Bersama Bagus Pujon District, using purposive sampling method and the number of respondents was 30 people. The analytical technique used is the partial test (t). The results of this study suggest that the control environment has a positive and significant effect on bad loans, risk assessment has a positive and insignificant effect on bad loans, control activities have a negative and significant effect on bad loans, information and communication has a negative and significant effect on bad loans, monitoring activities have a significant and negative effect on bad loans. negative and significant to bad loans.

Keywords: Internal Control System, Non Performing Loans, BUMDes Bers

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi ekonomi desa menjadi sangat penting saat ini, diperlukan perhatian yang sangat besar pada pertumbuhan ekonomi desa merupakan salah satu langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi, dikarenakan adanya banyak sekali potensi daerah yang dapat digali. Pemerintah telah menghimbau untuk menguatkan perekonomian desa memerlukan cara untuk mengembangkan basis ekonomi pada pedesaan, tetapi belum mendapatkan hasil yang memadai. Ada banyak faktor yang memicu kurang berhasilnya program-program tersebut, salah satu faktor yang paling mayoritas merupakan campur tangan pemerintah yang terlalu besar, yang justru mengganggu daya kreativitas dan inovasi warga desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi desa. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan pada bantuan pemerintah sehingga melumpuhkan semangat kemandirian. Agar kepemilikan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang mempunyai modal besar, maka kepemilikan lembaga itu wajib dipantau bersama dimana tujuan utamanya untuk menaikkan standar hidup ekonomi rakyat (Putra, dkk : 2017).

BUMDes Bersama adalah Badan usaha Milik Desa yang pengelolaannya mengaitkan lebih dari satu desa secara bersama-sama. BUMDESMA sebagai

wadah atau Badan usaha yang dilaksanakan secara kolaborasi antar desa dua desa atau lebih. pada UU No. 6/2014 tentang Desa membuka peluang “pelayanan usaha antar-Desa”. Pada pelayanan usaha antar-Desa dapat dibuat BUMDesa yang merupakan milik 2 (dua) Desa atau lebih”. Istilah pendirian BUMDes Bersama dalam adat pasal 141 PP No. 43/2014 yang sebagaimana telah diubah dengan PP No. 47/2015 tidak mensyaratkan terbentuknya BUMDES skala lokal Desa terlebih dahulu, tanpa meninggalkan alas sosial kolaborasi antar Desa (*Sedesa.Id*). Dimana merupakan salah satu lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat yang dibuat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes Bersama selain menjadi lembaga sosial atau forum yang berpihak pada kepentingan rakyat, BUMDes Bersama juga merupakan lembaga komersil atau lembaga yang bertujuan untuk mencari keuntungan yang berdasarkan Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 wacana pemerintahan daerah bahwa tujuan pendirian BUMDes Bersama ialah untuk meningkatkan Pendapatan asli Desa (PADesa) (Kamaluddini & Haryati : 2020).

BUMDes Bersama adalah salah satu aset dan sumber penghasilan kecamatan sehingga memerlukan penanganan yang baik oleh pengurus dan badan pengawas. Pengawasan kredit yang cukup baik secara internal juga eksternal perlu dimiliki oleh BUMDes Bersama guna mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh berbagai pihak dan praktik-praktik keuangan yang bisa berpengaruh dalam kesehatan keuangan BUMDes Bersama. Setiap lembaga yang memberikan fasilitas kredit harus melakukan pemeriksaan dan

pengendalian terhadap pemberian kredit. Salah satu resiko yang sering terjadi dalam pemberian kredit ialah adanya kredit macet. Untuk menghindari adanya kredit macet, dibutuhkan adanya pengendalian internal kredit dengan maksud dapat menjaga pengelolaan kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan dapat mendorong efisiensi untuk mematuhi kebijakan manajemen. (Putra,dkk : 2017)

Ditemukan beberapa usaha yang dikelola oleh BUMDes Bersama Bagus, yaitu usaha Simpan Pinjam khusus Perempuan, Pertokoan dan Tour and Travel. Pemberian kredit atau unit usaha Simpan Pinjam adalah aktivitas utama dari BUMDes Bersama Bagus. Terdapat karyawan di BUMDes Bersama Bagus yang jumlahnya 10 karyawan, 10 kordinator per desa untuk unit usaha simpan pinjam dan terdapat 108 ketua kelompok SPP untuk usaha simpan pinjam di BUMDes Bersama Bagus se kecamatan Pujon. Unit usaha Simpan Pinjam ini dibentuk dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam aktivitas ekonomi baik yang bersifat konsumtif juga produktif. Dengan adanya unit usaha ini dapat terlihat jelas bahwa salah satu aktivitas operasional BUMDes Bersama Bagus adalah pemberian kredit.

Menurut Karmila (2010) Kredit berasal dari Bahasa latin yaitu “credere” yang berarti percaya. Sedangkan menurut Undang Undang nomor 7 Tahun 1992, kredit adalah penyediaan uang sesuai kesepakatan pinjam meminjam yang mengharuskan peminjam untuk melunasi hutangnya sesudah jangka waktu yang telah ditentukan dengan adanya pemberian bunga. Kredit yang bermasalah merupakan salah satu bentuk resiko yang harus dihadapi oleh

lembaga keuangan baik bank, BUMDESMA, maupun lembaga pembiayaan lainnya. Menurut Judisseno (2005) Kolektabilitas BUMDES dalam mengumpulkan kembali atas pembiayaan atau kredit yang sudah diberikan dapat dilihat dari perbandingan yang diterima dengan pembiayaan yang telah diberikan dengan melihat presentase NonPerforming Loan untuk Bank konvensional.

Kredit macet berkaitan dengan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pinjamannya. Ketika nasabah tidak mampu lagi mengembalikan pinjaman serta bunga maka penerimaan kembali dari pembiayaan yang sudah diberikan bisa dikatakan macet, sehingga dapat berdampak besar dalam kemampuan bank untuk mengelola keuangan. Menurut Bank Indonesia (2010) kredit bermasalah dikategorikan sebagai kolektabilitas aktiva produktif yang kriterianya diragukan atau macet.

Kredit macet terjadi jika pihak bank menghadapi kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karna suatu keadaan. Kredit macet merupakan piutang yang tak tertagih atau disebut kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, didiragukan karena menghadapi kesulitan pembayaran akibat adanya beberapa faktor (Hermanto (2006:17)). Misalkan terjadi suatu hal yang demikian, maka pihak bank tidak diperbolehkan begitu saja mendesak para debitur untuk cepat-cepat melunasi hutangnya. Debitur berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang diterimanya dengan bunga yang tercantum dalam kesepakatan (Astuti: 2009). Berikut kredit macet yang terjadi pada BUMDes Bersama Bagus selama 5 tahun dibawah:

Tabel 1. 1 Kredit Macet Pada BUMDes Bersama Bagus 2017-2020

Tahun	Tunggakkan > 6 bulan
2017	411,105,000
2018	547,160,000
2019	640,430,000
2020	628,885,000

Sumber: Laporan Kolektibilitas BUMDes Bersama Bagus 2016-2020

Menurut Mulyadi (2001), sistem pengendalian internal adalah sistem yang mencakup struktur organisasi, metode ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mendorong efesiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, dan mengecek keandalan data akuntansi. Sistem pengendalian intern harus melekat dengan sistem pemberian kredit sebagai salah satu cara yang digunakan untuk mengantisipasi kecurangan dan kemungkinan piutang tak tertagih sehingga meminimalisir kerugian yang terjadi (Kamaludin dan Haryati: 2020).

Pentingnya pengendalian internal pada BUMDes Bersama untuk melindungi aset dan juga kekayaan yang dimiliki oleh BUMDes Bersama supaya dapat mencegah dari adanya perbuatan penyalahgunaan, menciptakan pengawasan melekat, kemungkinan terjadinya kesalahan serta kecurangan, menutupi kelemahan, keterbatasan personel, serta mengurangi menjamin ketersediaan informasi akuntansi yang tentunya harus akurat dan cukup, serta

wajib memastikan agar semua ketentuan hukum dan kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan. Dengan adanya pengendalian internal diharapkan segala aktivitas dapat diawasi dengan baik supaya semua tujuan perusahaan dapat tercapai (Putra, dkk : 2017).

Seperti yang terjadi di BUMDes bersama bagus ditemukan permasalahan-permasalahan yang muncul khususnya pada usaha Simpan Pinjam yang dikelola oleh BUMDes Bersama Bagus. Permasalahan yang di temukan BUMDes Bersama Bagus adalah kondisi keluarga yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, adanya pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat tidak bisa membayar secara rutin, terjadinya kebangkrutan pada usaha masyarakat, dan masyarakat yang mengambil kredit pada bank-bank lain tanpa sepengetahuan pihak BUMDes Bersama Bagus, sehingga terjadinya kredit macet juga terjadi pada bank-bank lain.

Untuk mencegah terjadinya kredit macet sangat diperlukan adanya pengendalian internal yang memadai dan diterapkan dalam aktivitas perkreditan yang membantu manajemen dalam mengendalikan aktivitas perusahaan. Pengendalian internal yang dijalankan oleh manajemen, dan personel lain yang memungkinkan untuk terjadinya penyelewengan, kecurangan, dan kekeliruan. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kredit macet (Mulyadi: 2008).

BUMDes Bersama Bagus menggunakan pengendalian internal untuk membantu dalam mencapai tujuannya. Manajemen dalam menjalankan fungsinya membutuhkan sistem pengendalian yang bisa mengamankan harta

perusahaan, memberikan keyakinan atas apa yang dilaporkan benar benar dapat dipercaya dan dapat mendorong adanya efisiensi usaha serta dapat terus menerus memantau bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memang dijadikan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya pengendalian intern diharapkan BUMDes Bersama Bagus dapat menjamin proses pemberian kredit yang baik, dan diperlukan dalam upaya pencegahan kredit macet besar dikemudian hari yang dapat mengganggu stabilitas keuangan BUMDes Bersama Bagus.

Peneliti memilih BUMDes Bersama Bagus sebagai lokasi penelitian dengan alasan yaitu karena BUMDes Bersama Bagus mempunyai asset yang sangat besar, yaitu mencapai 9,3 Miliar pada tahun 2020. BUMDes Bersama Bagus menduduki peringkat pertama asset terbesar se Kabupaten Malang. BUMDes Bersama Bagus juga di pergunakan Study Banding oleh BUMDes- BUMDes lainnya karena BUMDes Bersama Bagus merupakan BUMDes Bersama yang sangat maju.

Pada penelitian yang dikemukakan oleh Isabella, dkk (2017) pada Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kredit Macet (Studi Kasus Pada Finance di Kota Palembang) menjelaskan 5 komponen sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kredit macet pada Finance di kota Palembang. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel lingkungan pengendalian berpengaruh positif signifikan, penilaian risiko berpengaruh positif signifikan, aktivitas pengendalian berpengaruh negatif signifikan, informasi dan komunikasi berpengaruh positif signifikan dan pemantauan

berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kredit macet. Pada penelitian kali ini yang membedakan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah menganalisis pengaruh 5 komponen sistem pengendalian internal pada kredit macet. Objek penelitian, tahun penelitian dan metode analisis data juga dijadikan pembeda pada penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bagaimana untuk menganalisis pengendalian internal dalam mencegah terjadinya kredit macet, peneliti tertarik melaksanakan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kredit Macet Pada BUMDES Bersama Bagus Kecamatan Pujon”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di BUMDES Bersama Bagus Kecamatan Pujon?
2. Apakah perkiraan risiko berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon?
3. Apakah aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon?
4. Apakah informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon?
5. Apakah aktivitas pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan pengendalian terhadap kredit macet di BUMDES Bersama Bagus Kecamatan Pujon.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh perkiraan risiko terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas pengendalian terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh informasi dan komunikasi terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas pemantauan terhadap kredit macet di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

a. Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, sumber informasi dan refrensi penelitian yang akan datang agar lebih dikembangkan lebih luas dalam membahas mengenai analisis pengaruh sistem pengendalian internal dalam pencegahan kredit macet.

b. Bidang Studi

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan empiris akuntansi keuangan dan pemeriksaan manajemen

karena dapat mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dalam pencegahan terjadinya kredit macet.

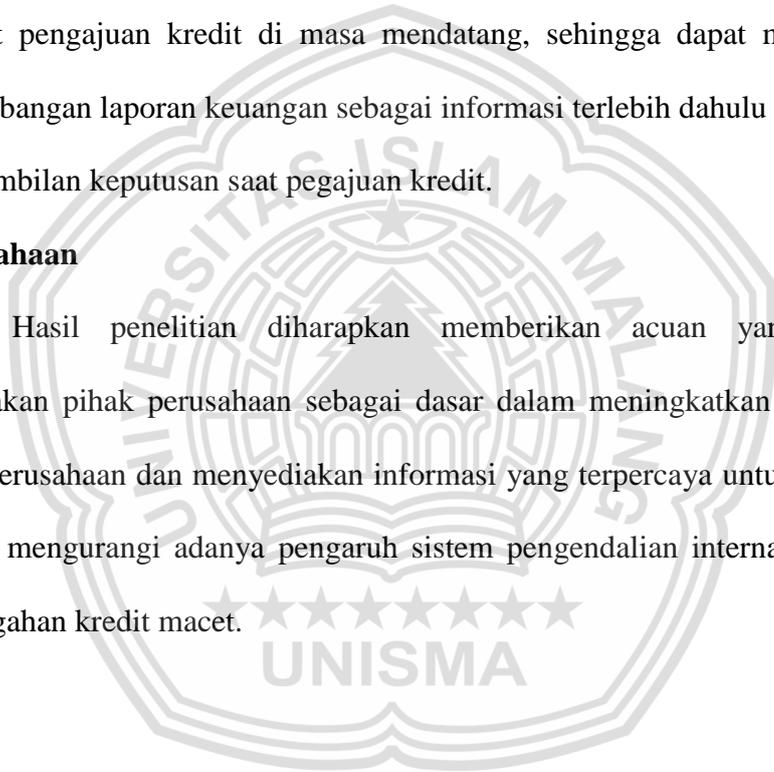
2. Manfaat Praktis

a. Nasabah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi bagi nasabah dalam memilih perusahaan untuk tempat pengajuan kredit di masa mendatang, sehingga dapat membuat pertimbangan laporan keuangan sebagai informasi terlebih dahulu sebelum pengambilan keputusan saat pengajuan kredit.

b. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan acuan yang bisa digunakan pihak perusahaan sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja, nilai perusahaan dan menyediakan informasi yang terpercaya untuk upaya dalam mengurangi adanya pengaruh sistem pengendalian internal dalam pencegahan kredit macet.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Aktivitas Pemantauan terhadap Kredit Macet. Penelitian ini dilakukan di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa lingkungan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa penilaian risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kredit macet.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa penilaian aktivitas pengendalian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa informasi dan komunikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa aktivitas pemantauan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit macet.

5.2 Keterbatasan Penelitian

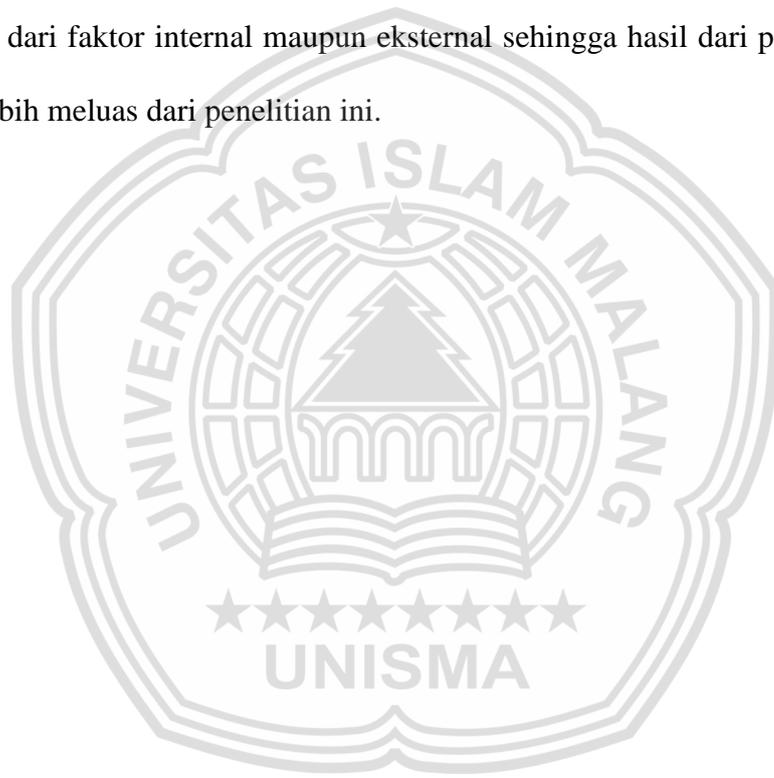
1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian pegawai BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang tidak cermat, tidak serius, responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.
3. Peneliti hanya menggunakan variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan sebagai variabel independen (bebas), untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kredit macet. Masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi variabel kredit macet yang belum tergalikan pada penelitian ini, tambahkan variabel *moderating* atau *intervening* pada peneliti selanjutnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya di BUMDes Bersama Bagus Kecamatan Pujon Kabupaten Malang saja, tetapi dapat dilakukan di seluruh BUMDes Bersama di Kabupaten Malang.

2. Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan adanya variabel lain sebagai faktor-faktor yang juga dapat mempengaruhi kredit macet, baik berasal dari faktor internal maupun eksternal sehingga hasil dari penelitian akan lebih meluas dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2008. Dasar – Dasar Customer Relationship Management (CRM). Jakarta: Harvindo.
- Amin Widjaja Tunggal. 2014. Pengetahuan Dasar Auditing. Jakarta: Harvarindo.
- Arsan, M. A. (2016). Analisis Pengaruh Likuiditas (LDR) Dan Kredit Macet (NPL) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank mandiri (Persero), Tbk.
- Arens & Loebbecke. 2006. Auditing, Diterjemahkan oleh Amir Abadi. Edisi kelima, Jilid I, Jakarta: Salemba Empat
- Arifin, J. 2017. SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian. (Rev. ed). Jakarta: Rineka Cipta - PDF Free Download. (n.d.). Retrieved May 25, 2022, from <https://adoc.pub/arikunto-s-2010-prosedur-penelitian-rev-ed-jakarta-rineka-ci.html>
- Astuti, Anita. 2009. Analisis Kredit Macet pada PT, BPR Restu Klaten Makmur. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Agoes, Sukrisno. 2013. Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. 2010. Surat Edaran Bank Indonesia No,12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan Kedua atas SE BI No,3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

- Barrang, Abriani Baan. 2011. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kemacetan Kredit Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kartini. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Buku panduan BUMDes yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007)
- Dahlan siamat, 2005, Manajemen Lembaga Keuangan, Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia.
- Dewi, Oktaviana Linda Kumala. Skripsi. 2011. "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Kredit Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Pati".
- Fadhilla, L., & AH. (2019). Pengaruh Audit Terhadap Kredit Macet Nasabah Pada Pembangunan Daerah Banten Di Kota Makassar.
- Fahmi, Irham., dan Yovi Lavianti Hadi. 2010. Pengantar Manajemen Perkreditan. Bandung: Alfabet.
- Hasibuan Malayu S.P., 2006, "Dasar-dasar Perbankan", PT. Bumi Aksara, Jakarta,
- Herawati, N. T., Luh, N., Erni, G., Jurusan, S., & Program, A. (n.d.). Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Buleleng 1 I Made Revi Armana.
- Hermanto. 2006. "Faktor-faktor Kredit Macet pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang". Tugas Akhir. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas.
- Husein. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Judisseno. 2005. Pajak dan Strategi Bisnis: Suatu Tinjauan tentang Kepastian Hukum dan Penerapan Akuntansi di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamaluddini & Haryati (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit BUMDes Bangun Bersama Evaluation Of Internal Control System Of Credit Giving BUMDes Bangun Bersama. 9.
- Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karmila (2010). Kredit Bank Jakarta: CV Kompetensi Terapan Sinerja Pustaka
- Kepramareni, P., & Apriada, K. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Karakteristik Analisis Kredit, Kemampuan Manajerial Fungsi Audit Internal Dan Karakter Konsumen Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Raditya Dewata. 3(1), 185–196.
- Martanti, R., & Issn, M. (n.d.). Peran Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Dalam Meminimalisir Non Performing Loan Pada PT. bank Mitraniaga, Tbk Retno Martanti E.L. *) dan Masruroh **). 1(2), 1–11.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2008. Auditing, Edisi keenam, Buku satu dan dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh, 2014. Metode Penelitian, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Novatiani, R. A., & Rachman, T. S. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kredit Macet (Pada Tiga Bank Konvensional

- BUMN di Area Jawa Barat. *Forum Keuangan Dan Bisnis V*, 225–233.
- Nyoman Sudiyani, N., & Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, A. (2018). Fungsi Sistem Pengendalian Internal Dalam Mencegah Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (Studi Kasus Pada LPD Pakraman Bitera Kabupaten Gianyar), *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 8(2), 112–116. <https://doi.org/10.36733/JUARA.V8I2.115>
- Pengertian BUMDes dan BUMDESMA BUMDes Bersama - sedesa.id. (n.d.). Retrieved November 21, 2021, from <https://sedesa.id/pengertian-bumdes-dan-bumdesma-bumdes-bersama/>
- Pratiwi dan Syahelmi. 2009. *Jurnal Ilmiah.Peranan Lingkungan Pengendalian Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Putri Hijau Medan.Universitas Sumatera Utara.*
- Pratiwi, R., Africano, F., & Akuntansi STIE Multi Data Palembang, J. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kredit Macet (Studi Kasus Pada Finance di Kota Palembang). Julyxxxx, x, No.x, 1–5. <https://adoc.pub/pengaruh-pengendalian-internal-terhadap-kredit-macet-studi-k.html>
- Putra, M. T. D., Atmadja, A. T., & Herawati, N. T. (2017). Analisis Sistem Penyaluran Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Muncul Sari Aji Desa Sujadi Kecamatan Swan Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/12164>
- Ramadan, Achmad Aditya. 2013. *Pengaruh Inflasi, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (ROA)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta (www.google.com / 1November2014)
- Regita Cahyani, E., & Nurodin, I. (n.d.). Analisis Faktor Internal Yang

Mempengaruhi Kredit Macet Koperasi Simpan Pinjam Citra Utama. In Juli-Desember (Vol. 2020, Issue 2).

Sanusi 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Sepang, Ventje I & JM. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Bank SuluttGo. 2(2), 331–341.

Sinulingga .2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Pegawai Negeri Guru SD Kecamatan Binjai Barat. Skripsi. Unniversitas Sumatera Utara: Medan

Sugiyanto & Sumantri, (2019). Peran Audir Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196–224. <https://doi.org/10.25170/10.25170/jara.v13i2.481>

Sukmadinata, (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta)

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: AFABETA, cv.

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Tugiman, Hiro. 2006. Standar profesional audit internal. Yogyakarta: Kanisius

Umi Narimawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Penerbit Genesis.

Veithzal, Rivai, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Wijaya, Tony. 2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu

